

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI TEKS FIKSI
DAN NON FIKSI MELALUI IMPLEMENTASI PROBLEM BASED LEARNING
DENGAN BANTUAN PETA KONSEP MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA
BAGI SISWA KELAS 6B SDN 03 KLEGEN
SEMESTER II TH 2023/2024**

Nursa'adin Ulhaq
Pgsd Universitas PGRI Madiun
Alamat e-mail : sa.adin23@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the increase in student learning outcomes in solving questions related to fiction and non-fiction text material in the application of problem-based learning (PBL) with the help of concept maps using the Canva application. The research was conducted on class 6B students at SDN 03 Klegen, even semester of the 2023/2024 academic year. The research subjects were 28 class 6B students at SDN 03 Klegen. Data obtained from student learning outcomes, teacher observation results, student observation results. This research is Classroom Action Research (PTK) which was carried out over two cycles. In cycle 1 learning is carried out conventionally, while in cycle 2 learning applies PBL with concept maps via the Canva application. Each cycle includes 4 (four) stages, namely planning, implementing actions, observing (observation) and reflection. In this research, it is said to be successful if at least 85% of students get a score ≥ 70 . The results of the research show: (1) Student learning completion in cycle I was 67.55% with an average score of 65.55 and in cycle II it was 87,50% with an average score of 78 . The student activity score in cycle I was 75% and in cycle II was 82.50%. From the data above, it clearly shows that in cycle I the learning outcomes have not reached the expected minimum completeness, while in cycle II the learning outcomes have achieved the specified minimum completeness. These results show that the use of PBL with concept maps through the Canva application improves student learning outcomes in fiction and non-fiction texts. The conclusion of this research is the importance of integrating technology into learning to improve students' ability to understand and apply learning concepts.

Keywords: *Concept Maps, Fiction And Non-Fiction Texts, Canva, PBL*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi teks fiksi dan nonfiksi pada penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dengan bantuan peta konsep menggunakan aplikasi Canva. Penelitian dilakukan pada siswa kelas 6B SDN 03 Klegen semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Subyek penelitian adalah siswa kelas 6B SDN 03 Klegen jumlah 28 anak. Data diperoleh hasil belajar siswa, hasil observasi guru, hasil observasi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Pada siklus 1 pembelajaran dilaksanakan secara konvensional, sementara pada siklus 2 pembelajaran menerapkan PBL dengan peta konsep melalui aplikasi Canva. Tiap siklus meliputi 4(empat) tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Pada

penelitian ini dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67,55 % dengan nilai rata-rata 65,55 dan pada siklus II sebesar 87,50% dengan nilai rata-rata 78. Skor aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II sebesar 82,50%. Dari data tersebut di atas jelas menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan sedangkan pada siklus II hasil belajar sudah ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan PBL dengan peta konsep melalui aplikasi Canva meningkatkan hasil belajar siswa pada teks fiksi dan nonfiksi. Kesimpulan penelitian ini adalah pentingnya pengintegrasian teknologi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep pembelajaran.

Kata Kunci : Peta konsep, teks fiksi dan non-fiksi, canva, PBL.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan oleh penduduk atau orang Indonesia termasuk siswa-siswa sekolah dasar. Namun ketika dimasukkan dalam pembelajaran di sekolah menjadi kurang menarik bagi peserta didik, seiring kurangnya budaya literasi membaca.

Pembelajaran teks fiksi dan non fiksi merupakan bagian penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Materi ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia dan kehidupan sehari-hari melalui imajinasi dan fakta. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dalam materi tersebut. Ketika setiap kali diadakan test (evaluasi) pada

materi teks fiksi dan non fiksi ini peserta didik mendapatkan nilai yang kurang memuaskan artinya nilai siswa banyak di bawah 70 (70 adalah batas minimal ketuntasan). Oleh karena itu peneliti sebagai guru juga berkolaborasi dengan guru-guru lainnya berusaha memilih metode dan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Untuk itu maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) yaitu model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan peta konsep melalui aplikasi canva, yang nantinya diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pokok teks Fiksi dan Teks Non-fiksi. .

Hasil dari PTK ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu, meningkatkan motivasi, kemampuan literasi, kemampuan menganalisis serta kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal. Melatih siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, bertukar pendapat, berdiskusi dalam kelompok dan mampu menyikapi dengan bijak perbedaan pendapat..

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi PBL dengan bantuan peta konsep melalui aplikasi Canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi teks fiksi dan non fiksi di kelas 6 SDN 03 Klegen pada semester II tahun ajaran 2023/2024.

Landasan Teoris

Pengertian Belajar

Pengertian Belajar menurut berbagai ahli antara lain : menurut Moh. Surya (1981), Belajar adalah suatu proses usaha yang dilaksanakan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Menurut Gulo (2002), Pembelajaran merupakan suatu proses yang terjadi di dalam individu yang mengalami transformasi dalam perilakunya, termasuk perilaku berpikir, sikap, dan tindakan..

Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar menurut Bloom: "Definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang." Kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian atau penentuan hubungan, pengorganisasian, serta penilaian. Sementara afektif, mencakup penerimaan, reaksi, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Sedangkan keterampilan psikomotor meliputi keterampilan produksi, keterampilan teknis, keterampilan fisik, keterampilan sosial, keterampilan manajerial, dan keterampilan intelektual.

Strategi Pembelajaran

Menurut Muhamad Zain, Kozma dan Gofur (2017: 173), strategi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan-kegiatan terpilih yang dapat memfasilitasi atau mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dick Carey kemudian menjelaskan dalam Muhammad Zain (2017: 173) bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh unsur bahan dan kegiatan pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya, dikatakan terdiri dari langkah-langkah atau tahapan.

Agar pembelajaran Bahasa Indonesia mudah dipahami oleh peserta didik, selain strategi, guru juga perlu memilih metode dan model pembelajaran yang tepat. Pengertian metode pembelajaran menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (2015:52), yaitu metode yang dikuasai oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik di kelas baik secara individu atau kelompok dapat dipahami dengan baik dan dimanfaatkan oleh peserta didik.. Sementara itu Model Pembelajaran menurut Fathurrohman (2017: 29) bahwa model pembelajaran adalah

kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah nyata. Dengan PBL, siswa diberi kesempatan untuk memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan dalam pemecahan masalah.

Peta konsep

Peta konsep adalah alat visual yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan antara konsep-konsep dalam suatu materi pembelajaran. Penggunaan peta konsep dapat membantu siswa untuk memahami struktur dan hubungan antar konsep secara lebih jelas.

Aplikasi Canva

Aplikasi Canva merupakan salah satu platform desain grafis yang dapat digunakan untuk membuat peta

konsep secara mudah dan menarik. Dengan menggunakan Canva, guru dapat membuat peta konsep yang menarik dan interaktif untuk mendukung pembelajaran siswa

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Klegen Jl. Imam Bonjol Gg. Jati Putra, KLEGEN, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun Prov. Jawa Timur selama dua (3) bulan mulai bulan Januari sampai bulan Maret 2024.

Subyek penelitian adalah siswa kelas 6B SDN 03 Klegen Madiun tahun pelajaran 2023-2024 dengan jumlah 28 peserta didik, dengan rincian laki-laki berjumlah 15 siswa, dan perempuan 13 siswi. Kelas 6 dipilih karena setiap peserta didik sudah dibekali fasilitas chromebook yang mendukung implementasi PBL dengan bantuan peta konsep melalui aplikasi Canva dalam pembelajaran materi teks fiksi dan non fiksi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa dan observasi terhadap proses pembelajaran. Tes hasil belajar dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi teks fiksi dan non fiksi, sedangkan

observasi dilakukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi evaluasi di setiap akhir siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa, observasi terhadap pembelajaran guru. Sebagai tolok ukur penelitian ini apabila rata-rata hasil evaluasi peserta didik dalam kelas mencapai batas minimal KKM. Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : Apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai minimal 70 dengan rentang nilai 0 sampai dengan 100. b). Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu apabila skor aktivitas siswa minimal mencapai 70%.

Tahapan Penelitian ini terdiri atas empat aktivitas yang dilakukan dalam setiap siklus. Empat aktivitas inti yang dilaksanakan pada setiap siklus, yaitu 1). perencanaan, 2). Tindakan 3). pengamatan, 4). refleksi. (Arikunto, 2006:74).

Prosedur Penelitian

a. Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

Dalam perencanaan yang perlu disiapkan meliputi: Rencana Pembelajaran, Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian.

Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap awal siswa diberi penjelasan singkat tentang materi teks fiksi dan teks non-fiksi yang kemudian kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, yang setiap kelompok terdiri 4 peserta lalu diberi tugas yang harus dikerjakan dengan diskusi kelompok,. Pada kegiatan ini sudah menggunakan model PBL namun belum menggunakan peta konsep melalui aplikasi canva.

Observasi

Observasi dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti memantau dengan cermat kegiatan dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, dan mencatat informasi lapangan yang dapat digunakan saat tahap refleksi.

Refleksi.

Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan cara pemberian tes melalui quizz pada siswa. Hasil tes dan observasi aktifitas siswa dijadikan

bahan evaluasi untuk perbaikan pada siklus II. Kelemahan yang teridentifikasi pada siklus pertama berupaya diperbaiki, sementara aspek yang telah berhasil dipertahankan akan ditingkatkan dan dipertahankan pada siklus selanjutnya.

b. Proses Tindakan Siklus II

Perencanaan'

Dalam perencanaan yang perlu dipersiapkan yaitu : Rencana Pembelajaran, Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian.

Pelaksanaan Tindakan.

Pada tahap awal siswa diberi penjelasan singkat tentang materi teks fiksi dan teks non-fiksi yang kemudian kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, yang setiap kelompok terdiri 4 peserta lalu diberi tugas yang harus dikerjakan dengan diskusi kelompok,. Pada kegiatan ini sudah menggunakan model PBL dan juga menggunakan peta konsep melalui aplikasi canva.

Observasi

Observasi dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti memantau dengan

cermat kegiatan dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, dan mencatat informasi lapangan yang dapat digunakan saat tahap refleksi.

Refleksi.

Pada akhir siklus diadakan refleksi dengan cara pemberian tes melalui quizizz pada siswa. Data hasil tes dan observasi kegiatan siswa dijadikan sebagai landasan untuk pengolahan data

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada kondisi awal diperoleh hasil belajar yang rendah, minat dan motivasi siswa dalam aktif pembelajaran bahasa indonesia masih kurang, siswa belum berani bertanya, kesulitan dalam menjawab soal,dan tidak berani mengeluarkan pendapat. Hal tersebut dijadikan dasar untuk mengukur dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga didapatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik, khususnya pada Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Berikut tabel hasil ulangan harian pada kondisi awal.

**Tabel Hasil Ulangan Harian (UH)
Kondisi Awal**

No	Uraian	UH 1	UH 2
----	--------	------	------

1	Nilai terendah	52	60
2	Nilai tertinggi	83	85
3	Nilai rata-rata	60,55	65,75
4	Rentang nilai	30	27

Tabel: Distribusi frekuensi Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal

Interval Nilai	Frekuensi	
	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2
51 – 60	8	6
61 – 70	12	10
71 – 80	5	3
81 – 90	3	5
91 – 100	0	4

Bila digambarkan dalam bentuk diagram blok (Chart) sebagai berikut



Diagram Blok (Chart) Nilai Ulangan Harian Kondisi Awal Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat direkap, nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 52 dengan rata-rata nilai 60,55 pada ulangan harian prasiklus I, sedangkan data ulangan harian prasiklus II, nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata nilai 70,75.

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan meliputi:
a. Kegiatan Pendahuluan, b. Kegiatan Inti Siswa dibagi menjadi 7 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. c. Penutup.
2. Pelaksanaan Tindakan: tindakan dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dengan kelompok kecil (setiap kelompok terdiri dari 4

peserta didik) pada materi Bahasa Indonesia Teks Fiksi dan teks Non-fiksi.

3. Hasil pembelajaran: Berdasarkan analisis hasil diskusi kelompok didapatkan hasil dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 50. Dengan hasil ini berarti nilai hasil diskusi kelompok belum memenuhi seperti apa yang diharapkan. Berdasarkan analisis hasil evaluasi individu diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 65,55 dan prosentase ketuntasan 67,55%, dengan ini juga diperoleh nilai hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan minimal.
4. Hasil refleksi: Berdasarkan evaluasi hasil pengamatan guru dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama, indikator keberhasilan belum terpenuhi. Oleh karena itu, langkah perbaikan diperlukan pada siklus kedua untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian Siklus II

- a. Hasil observasi terhadap siswa: kerjasama siswa dalam kelompok, keterlibatan aktif siswa dalam berdiskusi, keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sudah baik. Prosentase skor 82% artinya

secara keseluruhan hasil observasi siswa baik dan mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditentukan

- b. Hasil belajar: Berdasarkan analisis hasil evaluasi mandiri diperoleh hasil dengan nilai rata-rata 78 dan prosentase ketuntasan 87,50%, ini menunjukkan hasil belajar sudah sesuai harapan

Berikut tabel hasil ulangan harian pada siklus I dan II.

No	Uraian	UH 1	UH 2
1	Nilai terendah	50	55
2	Nilai tertinggi	85	100
3	Nilai rata-rata	65	80
4	Rentang nilai	35	45

Tabel Hasil Ulangan Harian (UH) Siklus 1 dan 2

Berdasarkan data di atas dapat dibuat tabel frekuensi sebagai berikut :

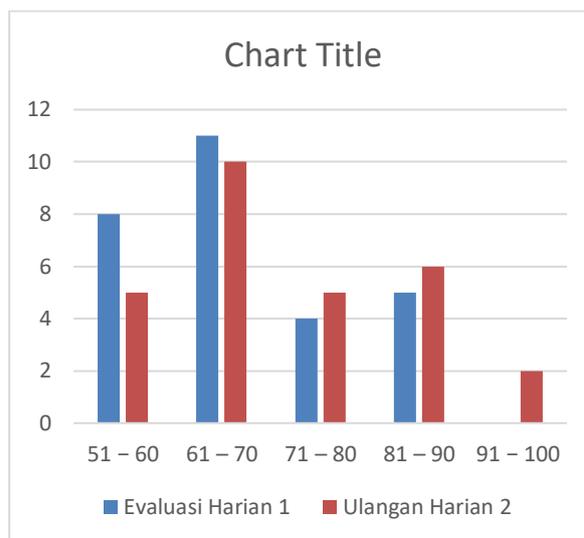
Tabel Distribusi frekuensi Nilai Evaluasi Harian Siklus 1 dan 2

Interval Nilai	Frekuensi	
	Ulangan Harian 1	Ulangan Harian 2
51 – 60	8	5
61 – 70	11	10
71 – 80	4	5
81 – 90	5	6

91–100 0 2

Bila digambarkan dalam bentuk diagram blok (Chart) sebagai berikut

Diagram Blok (Chart) Nilai Ulangan Harian Siklus 1 dan 2



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diperoleh data pada siklus I nilai tertinggi 85, nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 65,55 . Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II 100, nilai terendah 55 dan nilai rata-rata 78

Pembahasan

Hasil analisis di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar pada pelaksanaan siklus II. Pada siklus I, persentase skor observasi siswa mencapai 72%. Sedangkan pada siklus II, persentase skor observasi siswa mencapai 85%. Dari hasil evaluasi diri pada siklus I, nilai rata-rata adalah 65,55 dengan persentase kelulusan sebesar 67,55%, sedangkan pada siklus II, nilai rata-

rata meningkat menjadi 78 dengan persentase kelulusan sebesar 87,50%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sesuai dengan harapan, yaitu setidaknya 85% siswa memperoleh nilai ≥ 70

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui implementasi pembelajaran model Problem Based learning dengan bantuan peta konsep menggunakan aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 6B SDN 03 Klegen Madiun dalam menyelesaikan soal-soal Bahasa Indonesia pada materi Teks Fiksi dan Teks Non-Fiksi.

Saran:

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

Pentingnya bagi guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pemahaman konsep yang mendalam.

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan untuk refleksi bagi guru, Kepala Sekolah dan orang tua siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan

Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aman,nyaman

dan menyenangkan yang berpihak pada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Amir, M. T. (2016). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Cetakan Ke). Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jurnal :

Nunuk Suryani. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Pelangi, G. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA*. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2ini),1–18. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>

Raaihani, R. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Infografis (Canva) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem*. Skripsi. FKIP UNPAS.

Ramli, A., & Dangnga, T. (2002). *Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar*. 5–7.

Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD*. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JUMIA)*, 2(1),102-118.

<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.24>

Adica. (2022). Problem Based Learning (PBL) Menurut Beberapa Cendekiawan. Manajemen Pendidikan (Silabus WEB ID)

Zuriati, E. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD (Studi Literatur). Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.4 No.3